

## Pengaruh Biaya Bahan Baku Terhadap Volume Produksi Pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo Di Rangkasbitung

Maesaroh<sup>1</sup> Furniawan<sup>2</sup> Tyta Agustiar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, Indonseia

### Article Info

#### Keywords:

raw material costs,  
production volume.

### Abstract

*Companies that produce goods or services, the goal is to meet the needs and desires of the community. Companies certainly need raw material costs so that they can carry out the production process and create a product. So the company must set a budget for costs to be issued as working capital, especially raw material costs. Without raw materials, the production process cannot run so that it cannot produce a product. So with this the authors carry out research on the problem of the effect of raw material costs on production volume at Cv. Shaniqua Marigold Bambo in Rangkasbitung. The purpose of this study was to determine how much raw material costs incurred by the company, to find out how much volume was produced by the company and most importantly to find out how far the relationship between raw material costs and production volume at Cv. Shaniqua Marigold Bamboo in Rangkasbitung. The methodology used in this research is a quantitative method, to provide an overview of what is happening in the field by collecting data, presenting data and analyzing data. The population used is data on raw material costs and production volume in Cv. Shaniqua Marigold Bmbo. The sampling technique used was non-probability sampling, namely purposive sampling (decision method). And the analysis technique used is the Correlation Test (R), the Coefficient of Determination ( , the Simple Linear Regression Test, the T Test. To find out the relationship between the cost of raw materials of the volume of production, using the correlation Test (R) analysis, it shows that there is a relationship between the twp variables with the result of  $r = 0.727$  with a strong interval, then the Determination Coefficient Test ( to find out how much influence the variable has. X on variable Y from the calculation results show 59.3% while the remaining 40.7% is influenced bby other factors, then the Simple Linear Regression Test is to provide an overview of variable X to variable Y, so the results  $Y = 1701.549 + 0.375$ . and finally the T test has a significant influence between the two variable with the results of tcount  $3,744 > 2,001$ . In conclusion, raw material costs are the costs incurred by the company to buy raw materials to be used, while production volume is the amount of goods that have been produced in the company through a series of production processes.*

### Corresponding Author:

maesaroh@latansamashiro.ac.id

Perusahaan yang memproduksi barang atau jasa, tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Perusahaan tentunya membutuhkan adanya biaya bahan baku sehingga dapat melakukan proses produksi dan menciptakan sebuah produk. Maka perusahaan harus mengatur anggaran biaya yang akan dikeluarkan sebagai modal kerja khususnya biaya bahan baku. Tanpa adanya bahan baku proses produksi tidak akan bisa berjalan sehingga tidak bisa menghasilkan sebuah produk. Maka dengan ini penulis melaksanakan penelitian pada masalah pengaruh biaya bahan baku terhadap volume produksi pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo di Rangkasbitung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa jumlah biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh perusahaan, untuk mengetahui berapa volume yang dihasilkan oleh perusahaan dan yang terpenting untuk mengetahui sejauhmana hubungan biaya bahan baku dengan volume produksi pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo di Rangkasbitung. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, untuk memberikan gambaran yang terjadi dilapangan dengan cara mengumpulkan data, menyajikan data dan menganalisa data. Populasi yang digunakan adalah data biaya bahan baku dan volume produksi di Cv. Shaniqua Marigold Bamboo. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling non probabilitas yaitu purposive sampling (cara keputusan). Dan teknik analisa yang digunakan adalah Uji Korelasi (R), Uji Koefisien Determinasi (Uji Regresi Linear Sederhana, Uji T. Untuk mengetahui hubungan antara biaya bahan baku terhadap volume produksi maka menggunakan analisa Uji Korelasi (R) maka menunjukkan adanya hubungan diantara kedua variabel tersebut dengan hasil  $r = 0,727$  dengan interval kuat, selanjutnya Uji Koefisien Determinasi ( untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dari hasil perhitungan menunjukkan 59,3% sedangkan sisanya 40,7% dipengaruhi faktor lain, selanjutnya adalah Uji Regresi Linear Sederhana untuk memberikan gambaran pada variabel X terhadap variabel Y maka memperoleh hasil  $Y = 1701.549 + 0,375X$ . Dan yang terakhir Uji T terdapat pengaruh yang signifikan antar kedua variabel dengan hasil thitung  $3,744 > t_{tabel} 2,001$ . Kesimpulannya biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli bahan baku yang akan digunakan, sedangkan volume produksi adalah sebuah jumlah barang yang telah terproduksi di dalam perusahaan yang melalui rangkaian dari proses produksi.

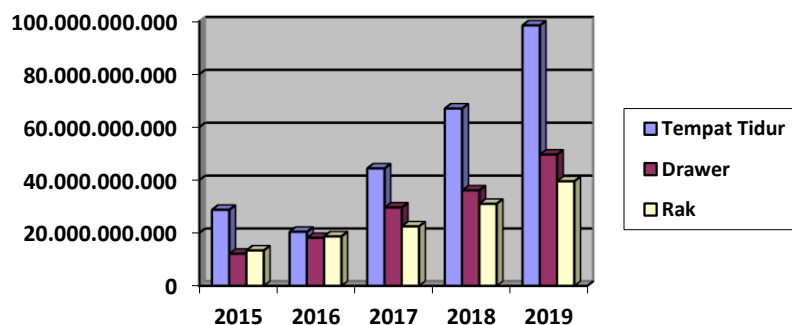
©2021 EJSJ. All rights reserved

## Pendahuluan

Pada perkembangan zaman yang semakin maju saat ini, dimana setiap perusahaan bersaing untuk menciptakan produk yang berkualitas. Setiap perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan yang lain untuk memenangkan kompetisi persaingan bisnis. Maka dari itu, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan pesaing. Semakin berkembangnya suatu perusahaan semakin kompleksnya aktivitas yang dijalankan akan ada pelaksanaan aktivitas yang efektif dan efisien. Selain itu perusahaan dituntut untuk menghasilkan barang atau jasa yang berkualitas baik dengan harga yang relatif murah dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada konsumen sehingga dapat mengalahkan pesaing.

Untuk mencapainya, perusahaan harus memperhatikan dan membutuhkan perbaikan kualitas dalam seluruh aspek yang berkaitan dengan produk, seperti : biaya bahan baku, kualitas tenaga kerja, promosi yang efektif dan layanan untuk memuaskan pelanggan sehingga dapat menarik konsumen dan meningkatkan jumlah konsumen.

Di zaman sekarang banyak perusahaan yang memproduksi barang atau jasa, dimana tujuannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat. Untuk menghasilkan suatu barang atau jasa dalam perusahaan tentunya membutuhkan adanya biaya bahan baku sehingga dapat melakukan proses produksi. Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk melakukan yang terbaik demi kemajuan usaha yang sedang dijalankannya, hal ini dilakukan agar resiko-resiko yang timbul dalam proses operasional perusahaan dapat diminimalisir. Dan hal terpenting adalah bagaimana perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya dan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Untuk menghasilkan suatu produk, maka perusahaan wajib mengatur anggaran biaya yang akan dikeluarkan sebagai modal kerja. Untuk mengantisipasi masalah kerugian pada perusahaan, maka perusahaan harus lebih selektif dalam menentukan setiap kebijakan-kebijakan yang diambil.



**Gambar Data Penjualan Sumber CV. Shaniqua Marigold Bamboo**

Dari data grafik diatas dapat diketahui bahwa penjualan yang dihasilkan oleh CV. Shaniqua Marigold Bamboo mengalami naik turun setiap tahunnya. Perusahaan CV. Shaniqua Marigold Bamboo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang kerajinan seperti pembuatan tempat tidur, drawer (laci) dan rak, bahan utama dalam pembuatannya adalah bamboo adapun dengan bahan penolong yaitu rotan dan kayu. Bahan baku bamboo yang digunakan oleh CV. Shaniqua Marigold Bamboo adalah bahan baku yang berkualitas. Bamboo dipilih yang sudah tua, lurus, daging bamboo berwarna kuning dan memiliki banyak bercak (bitnik-bintik putih pada bamboo dalam jumlah yang banyak). Untuk menghasilkan produk yang berkualitas yaitu dengan memperhatikan berbagai hal, tentunya banyak yang mempengaruhinya, seperti pelaksanaan produksi, bahan baku dari produk tersebut termasuk didalamnya bahan penolong, proses pengawasan serta factor-faktor lainnya. Dalam penelitian ini di fokuskan pada pembuatan tempat tidur yang dimana produk ini selalu mengalami ketidaksesuaian bahan baku dan hasil yang diperoleh pun tidaksesuai.

Biaya bahan baku dan volume produksi sangat erat hubungannya karena kecilnya volume produksi yang didapatkan tergantung dari jumlah biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh perusahaan. Volume produksi merupakan hasil produksi yang dihasilkan melalui serangkaian kegiatan dalam proses produksi. Menurut Indriyo dalam Astutik (2014:38) Volume Produksi adalah “interaksi antara bahan dasar, bahan pembantu, tenaga kerja dan mesin-mesin serta alat-alat perlengkapannya yang dipergunakan.” Menurut Stapelton dalam Tukasno (2017:30) mengatakan bahwa volume produksi adalah pencapaian produksi yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif dari segi fisik maupun volume. Volume produksi yang terus meningkat atau stabil diangka yang besar serta biaya-biaya yang diminimalisir tentu akan menjadi sebuah jaminan tersendiri bagi perusahaan dalam kelangsungan hidup perusahaannya. Untuk mencapai sebuah hasil produksi yang tertinggi

tentu diperlukan kiat-kiat serta strategi yang jitu untuk mengalahkan produk pesaing dan meningkatkan penjualan produk milik perusahaan sendiri. Perusahaan dapat menciptakan suatu produk yang tepat sesuai dengan permintaan dipasaran yang dihadapi, fungsi dari pemilihan produk tersebut yaitu untuk menarik konsumen agar tertarik terhadap produk yang ditawarkan oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Pada umumnya setiap perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan dituntut untuk melaksanakan proses produksi secara efisien dan efektif tanpa mengurangi mutu dari produk tersebut sehingga mendapatkan hasil produksi yang terbaik dan dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan masyarakat. Hal lain yang harus diperhatikan dalam produksi adalah penggunaan bahan baku karena *Output* (hasil produksi) berupa barang maupun jasa tergantung dari *Input* (masukan) termasuk didalamnya adalah bahan baku yang digunakan dalam proses produksi (Bambang Pujo Purwoko, 2017:91).

Pada pelaksanaannya, perusahaan yang melakukan kegiatan produksi tentu membutuhkan biaya bahan baku, karena kunci kelancaran dari proses produksi adalah bahan baku. Tanpa adanya bahan baku proses produksi tidak akan bisa berjalan sehingga tidak bisa menghasilkan sebuah produk. Menurut V. Wiratna Sujarweni dalam Asep Mulayana (2018:16) biaya bahan baku adalah biaya yang merupakan komponen utama yang membentuk keseluruhan dari produk jadi. Menurut Ramdhani (2014: 368), "Bahan baku merupakan barang-barang yang diperoleh untuk digunakan dalam proses produksi. Beberapa bahan baku diperoleh secara langsung dari sumber-sumber alam. Bahan baku juga dapat diperoleh dari perusahaan lain.

Bahan baku salah satu unsur penting dalam proses produksi, dengan tersedianya bahan baku dalam jumlah dan waktu yang tepat akan memperlancar proses produksi dalam perusahaan, sehingga diharapkan dengan lancarnya proses produksi tersebut dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen baik jumlah dan waktunya. Dengan adanya bahan baku dalam jumlah waktu yang tepat, maka proses produksi dapat berjalan sehingga pengiriman produk sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Metode yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa dari bahan-bahan atau sumber-sumber faktor produksi dengan tujuan untuk menambah nilai guna pada suatu produk atau menciptakan suatu hal baru untuk dapat dipasarkan sehingga memenuhi kebutuhan masyarakat. Setiap melakukan proses produksi perlu memperhitungkan banyak hal agar proses produksi dapat berjalan secara efektif dan efisien tanpa mengurangi mutu dari produk tersebut (Bambang Pujo P, 2017:91). Dalam hal ini perusahaan harus cermat dalam memperkirakan anggaran biaya bahan baku dalam kebutuhan bahan baku yang nanti akan digunakan dalam proses produksi sehingga dapat menghasilkan produk jadi. Setiap melakukan proses produksi pasti tidak akan lepas dari bahan baku, karena bahan baku merupakan modal penting yang selalu berputar dan akan selalu terus mengalami perubahan. Bahan baku sangat menentukan dari mutu produk yang dihasilkan, dengan asumsi semakin baik bahan baku maka produk yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik (Bambang Pujo P, 2017:107).

Perusahaan akan berusaha untuk menyediakan bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi dengan sedemikian rupa agar dapat berjalan dengan lancar tanpa terjadi kekurangan atau kelebihan bahan baku. Penggunaan bahan baku yang ada di dalam perusahaan sebaiknya sesuai dengan kebutuhan produksi, tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit. Tujuan adanya dari adanya bahan baku agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar sehingga lebih efektif dan efisien untuk menghasilkan produk dan perusahaan dapat menciptakan produk jadi sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen. Di Rangkasbitung sendiri UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memiliki perkembangan usaha yang selalu meningkat dibandingkan usaha besar. Akan tetapi hasil produksi pada CV. Shaniqua Marigold Bamboo di Rangkasbitung yang bergerak dalam bidang kerajinan bamboo ini kadang mengalami permasalahan. Setelah saya teliti, dimana permasalahan yang muncul mulai dari biaya bahan baku yang mengalami ketidakstabilan dalam harga bahan baku, ketidaksesuaian kebutuhan bahan baku yang akan digunakan, keterbatasan bahan baku yang akan

menghambat proses produksi sehingga berdampak pada hasil produksi dan volume produksi mengalami perubahan setiap bulannya. Dalam hal ini CV. Shaniqua Marigold Bamboo perlu mengukur besarnya pengaruh biaya bahan baku terhadap hasil produksi, pengukuran tersebut berkaitan dengan volume produksi. Karena dengan mengetahui tingkat volume produksi, maka perusahaan akan mengetahui berapa banyaknya bahan baku yang dibutuhkan dalam menghasilkan produk.

### **Volume Produksi**

Menurut Kotler dalam Tukasno (2017:30) mendefinisikan yang dimaksud dengan volume produksi adalah barang yang terproduksi untuk jangka waktu tertentu dan di dalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik. Volume produksi biasanya berbentuk numerik atau deretan angka dimana deretan angka tersebut sering disebut unit. Volume Produksi adalah interaksi antara bahan dasar, bahan pembantu, tenaga kerja dan mesin-mesin serta alat-alat perlengkapan yang dipergunakan. (Gitosudarmo 2014:38) Menurut Irham Fahmi (2012:2) produksi adalah suatu yang dihasilkan oleh perusahaan baik bentuk barang (goods) maupun jasa (service) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan. Produksi adalah kegiatan yang dapat menimbulkan tambahan manfaat atau penciptaan faedah baru menurut Bambang Pujo. P (2017:2). Dari beberapa pengertian menurut para ahli diatas disimpulkan bahwa, volume produksi adalah output atau keluaran hasil dari proses produksi yang telah dilakukan berupa barang atau jasa yang berguna bagi masyarakat sesuai dengan fungsi dan kegunaannya. Volume produksi merupakan sebuah jumlah barang yang telah terproduksi di dalam sebuah perusahaan yang melalui rangkaian dari proses produksi.

### **Biaya Bahan Baku**

Menurut Bambang Pujo Purwoko (2017:106) menjelaskan tentang bahan baku dapat diartikan sebagai bahan pokok yang digunakan untuk menghasilkan barang setengah jadi melalui proses produksi. Menurut Singgih Wibowo (2014:12) menjelaskan tentang bahan baku, bahan baku merupakan factor penting yang ikut menentukan tingkat harga pokok dan kelancaran proses produksi. Menurut Pirmatua Sirait (2017:38) bahan baku merupakan bahan yang diolah melalui proses olah. Menurut Sunarto dalam Laras Dewi Rahmawati (2019:114), biaya bahan baku adalah harga pokok bahan yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang. Menurut Bastian Bustami Nurlela (2010:193) bahan baku adalah bahan dasar yang diolah menjadi produk selesai bahan baku ini dapat dibagi menjadi : Bahan baku langsung: Bahan baku langsung mempunyai ciri, 1) mudah ditelusuri ke produk selesai, 2) merupakan bahan utama produk selesai 3) dapat diidentifikasi langsung ke proses produksi setiap produk. Bahan baku tidak langsung: adalah selain bahan baku langsung yang digunakan dalam proses produksi dan biaya ini dipandang sebagai biaya overhead pabrik. Berdasarkan pengertian biaya bahan baku menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membeli bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Bahan baku adalah sebuah bahan pokok yang penting dalam kegiatan proses produksi, bahan baku sangat menentukan mutu produk yang akan dihasilkan, semakin baik bahan baku maka produk yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik. Dalam penelitian ini kita fokuskan pada biaya bahan baku, yang mana adalah termasuk dalam biaya material langsung (direct material). Biaya material langsung merupakan bahan baku yang bersentuhan langsung dengan produk yang akan diproduksi. Hal ini menjadikan bahwa biaya bahan baku merupakan sebuah biaya yang harus ada di dalam kegiatan proses produksi di dalam sebuah perusahaan.

## Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2018:1) metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2018:3) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk memberikan sebuah gambaran lengkap mengenai permasalahan pengaruh biaya bahan baku terhadap volume produksi.

## Populasi dan Sampel

Menurut Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S; 2003 dalam buku (Sugiyono 2018:130) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Jadi dapat ditarik kesimpulannya bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data biaya bahan baku dan volume produksi di CV. Shaniqua Marigold Bamboo.

Sudaryono (2017:167) sampel merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling non probabilitas* yaitu *purposive sampling* (cara keputusan). Penarikan sampel secara purposive merupakan penarikan sampel yang dilakukan peneliti berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan atau berdasarkan pertimbangan khusus yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sampel data biaya bahan baku dan volume produksi di CV. Shaniqua Marigold Bamboo.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini dilaksanakan pada Cv. Shaniqua Marigold Bambo di Rangkasbitung yang dimana perusahaan ini memproduksi suatu barang furniture atau kerajinan bamboo seperti tempat tidur, rak dan drawer, dimana bahan baku yang digunakan pada perusahaan ini adalah terbuat dari bamboo. Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui : 1). Berapa jumlah biaya bahan baku pada Cv. Shaniqua Marigold bamboo di Rangkasbitung. 2). Berapa volume produksi yang dihasilkan pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo di Rangkasbitung. 3) Apakah biaya bahan baku berpengaruh terhadap volume produksi pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo di Rangkasbitung.

Biaya bahan baku yang dimaksud adalah biaya bahan baku langsung yang akan digunakan dalam proses produksi yaitu seperti bamboo, kayu, rotan, lem dan lain-lain. Bahan-bahan tersebut merupakan bagian dari barang yang akan digunakan untuk proses pembuatan tempat tidur di Cv. Shaniqua Marigold Bamboo. Biaya bahan baku selalu mengalami kenaikan ataupun penurunan pada harga bahan baku hal ini terjadi karena bahan baku yang di butuhkan terkadang mengalami kesulitan dalam mendapatkan bahan baku tersebut dan hal ini bisa menaikkan harga pada bahan baku. Bahan baku yang akan digunakan harus memiliki kualitas yang baik agar mendapatkan hasil produk yang baik sehingga konsumen merasa puas dengan produk yang dihasilkan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Bambang Pujo P, 2017:107), bahwa bahan baku sangat menentukan dari mutu produk yang dihasilkan, dengan asumsi semakin baik bahan baku maka produk yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik.

Pada penelitian ini mengemukakan bahwa total biaya bahan baku pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo mengeluarkan biaya dari periode tahun 2015-2019 adalah sebesar Rp 566.850.000. Adapun biaya bahan baku yang telah dikeluarkan untuk melakukan proses produksi yang tertinggi adalah sebesar Rp 35.750.000 pada bulan Februari, tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh biaya bahan baku yang mengalami kenaikan harga.

Volume produksi pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo tergantung dari biaya bahan baku yang telah digunakan dan tergantung dari banyaknya pesanan dari konsumen. Cv. Shaniqua Marigold Bamboo selalu menerima banyaknya pesanan dari beberapa Negara Asing sedangkan untuk Negara Lokal itu hanya sedikit yang memesan produk di Cv. Shaniqua Marigold Bamboo. Volume produksi adalah hasil dari beberapa rangkaian kegiatan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa dalam jangka waktu tertentu yang akan memiliki nilai tambah atau nilai jual pada suatu produk atau jasa tersebut. Hal tersebut sesuai dengan Irham fahmi (2012:2) mengatakan bahwa volume produksi adalah suatu yang dihasilkan oleh perusahaan baik bentuk barang (*goods*) maupun jasa (*service*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan. Pada penelitian ini mengemukakan bahwa volume produksi pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo ini mengalami penurunan pada tahun 2016 dengan total sebesar 13.710. Hal ini disebabkan karena terjadinya kesalahan pada proses pengiriman sehingga menyebabkan ada beberapa produk yang cacat dan harus dikembalikan lagi kepada perusahaan. Dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 49.245. Adapun total keseluruhan volume produksi pada periode tahun 2015-2019 adalah 148.215.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara Biaya Bahan Baku terhadap Volume Produksi pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo. Oleh karena itu dilakukan Uji Hipotesis dan berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan dari tabel coefficients sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf uji signifikan yaitu 0,05, dan memperoleh nilai thitung sebesar 3,744 > ttabel 2,001 yang berarti hal ini terdapat pengaruh yang signifikan antara Biaya Bahan Baku terhadap Volume Produksi pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo di Rangkasbitung.

Hubungan antara biaya bahan baku dengan volume produksi termasuk dalam kategori kuat, hal ini disebabkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,727 karena berada pada interval 0,60-0,799. Disamping itu, besarnya kontribusi pengaruh biaya bahan baku terhadap volume produksi pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo adalah sebesar 59,3%, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,593, dan adapun kontribusi diluar faktor yang diteliti adalah sebesar 40,7% hal ini menggambarkan adanya suatu hubungan yang signifikan antara biaya bahan baku terhadap volume produksi pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo ditunjukkan oleh Uji Regresi Linear Sederhana dengan hasil  $Y = 1701.549 + 0,375$ .

Biaya bahan baku dan volume produksi dapat dikatakan normal atau tidaknya itu ditunjukkan dengan Uji Normalitas, untuk volume produksi diperoleh nilai uji Z (Kolmogorof-Smirnov) sebesar 0,128 dengan nilai signifikansi adalah sebesar 0,16, dan untuk biaya bahan baku diperoleh nilai uji Z (Kolmogorof-Smirnov) 0,121 dengan nilai signifikansi sebesar 0,30. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa peran biaya bahan baku dalam suatu produksi sangat penting untuk mengetahui berapa biaya bahan baku yang akan dibutuhkan sehingga dapat memproduksi suatu produk. Tanpa adanya biaya bahan baku kegiatan proses produksi akan terhambat atau bahkan tidak dapat dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa biaya bahan baku penting demi terciptanya kegiatan produksi disuatu perusahaan. Volume produksi yang dihasilkan tergantung dari biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh perusahaan dan tergantung dari banyaknya jumlah pesanan yang diterima oleh perusahaan. Dan hasil hipotesis menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya bahan baku terhadap volume produksi pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo di Rangkasbitung.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai biaya bahan baku terhadap volume produksi pada bab sebelumnya, maka dapat diuraikan kesimpulan Pada penelitian ini penulis meneliti mengenai pengaruh biaya bahan baku terhadap volume produksi pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo. Biaya Bahan Baku adalah sebuah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membeli bahan baku yang akan digunakan dalam proses produksi. Sedangkan

Volume produksi merupakan sebuah jumlah barang yang telah terproduksi di dalam perusahaan yang melalui rangkaian dari proses produksi. Biaya bahan baku dengan volume produksi saling berhubungan, dimana untuk menghasilkan sebuah barang maka membutuhkan adanya biaya bahan baku.

Volume produksi yang dihasilkan pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo ini setiap tahunnya selalu berubah-ubah. Produksi terendah terjadi di tahun 2016 sebesar 13.710 adapun total volume produksi periode tahun 2015-2019 sebesar 148.215. Dan pengeluaran biaya bahan baku tertinggi pada bulan Februari tahun 2019 sebesar Rp 35.750.000 adapun total biaya bahan baku pada periode 2015-2019 adalah sebesar Rp 566.850.000.

Hasil penelitian ini membuktikan dari hasil hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya bahan baku terhadap volume produksi pada Cv. Shaniqua Marigold Bamboo. Besarnya kontribusi pengaruh tersebut adalah sebesar 59,3% dan sisanya 40,7% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

### Daftar Pustaka

- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Astutik, & Ita, Z. (2014). "Pengaruh Jumlah Persediaan Bahan Baku, Kapasitas Mesin dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi Pada CV. Sanyu Paint Sidoarjo"
- Dunia, F. A., & Abdullah, W. (2019). *Akuntansi Biaya*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I., & Anwar, C. (2016). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung: Alfabeta.
- Haming, M., & Nurnajamuddin, M. (2011). *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Harahap, B., & Prima, P. A. (2019). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga kerja Langsung dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam. *Akuntansi Bareleng*, 12.
- Hermawan, D. J. (2019). Pengaruh Jumlah Persediaan dan Kapasitas Mesin Terhadap Volume Produksi Pada UD. Cahaya Restu Kota Probolinggo. *Capital*, 97.
- Ma'arif, M. S., & Tanjung, H. (2003). *Manajemen Operasi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mulayana, A. (2018). Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya tenaga Kerja Langsung Terhadap Harga Pokok Produksi Di PT. Saranacentral Bajatama TBK. *Riset Akuntansi*, 16.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nurhayati, Y., & Komara, A. (n.d.). Pengaruh Pasokan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Dan Tingkat Penjualan Pada Industri Rotan Kabupaten Cirebon. 26-34.
- Nurlela, B. B. (2010). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pirmatua, S. (2017). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Expert.
- Purwoko, B. P. (2017). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Rangkasbitung: La Tansa Mashiro.
- Purwoko, B. P. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rangkasbitung: La Tansa Mashiro.
- Rahman, R., & Suseno, Y. D. (2008). Pengaruh Tenaga Kerja Langsung Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada Perusahaan Galunggung Raya Block Tasikmalaya). *Akuntansi FE Unsil*, Vol. 3 No.1 , 404.
- Rahmawati, L. D. (2019). Pengaruh Biaya Terhadap Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Assets*, 114.
- Ramadhani, A. (2014). *Manajemen Operasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ramli, M. (2018). Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Pada Produk Mountea Pada PT. TRiteguh Manunggal Sejati Vol. 14 No.2 . *Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 114.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Solopos.
- Tukasno. (2017). Pengaruh Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Volume Produksi Tungku Di Desa Braja Mulya Kecamatan Braja Selehah . *Jurnal Dinamika*. Vol. 3 No. 2, 30.
- Wibowo, S. (2014). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiley. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.